

ABSTRAK

Wibowo, Dimas Bayu Berlianto. 2010. **Perancangan kembali Taman Krida Budaya sebagai pusat kreativitas seni dan budaya di Kota Malang.**
Dosen Pembimbing: Ernaning Setyowati, MT dan Tarranita Kusumadewi, MT.

Kata Kunci: Taman Krida Budaya, Perancangan Kembali, Pusat Kreativitas, dan *Reinventing Tradition*.

Perkembangan seni dan kebudayaan yang ada di Indonesia akhir-akhir ini sangat buruk. Masyarakat kurang memahami dan menghargai budaya yang mereka miliki. Hal ini karena kurangnya sarana yang mendukung untuk mengenalkan kembali seni dan kebudayaan yang ada. Pada kota Malang hanya memiliki satu tempat yang digunakan untuk menunjang seni dan budaya daerah yaitu Taman Krida Budaya. Taman Krida Budaya Malang merupakan satu-satunya obyek sebagai bentuk apresiasi kegiatan seni budaya bagi kota-kota Malang yang juga digunakan oleh kota-kota yang ada di Jawa Timur. Seiring dengan berjalannya waktu kawasan ini kurang berfungsi dengan baik. Fungsi dari Taman Krida Budaya mengalami penambahan dari sebelumnya yang tidak menyesuaikan dengan kondisi pada kawasan tersebut.

Perancangan kembali perlu dilakukan untuk merubah tatanan yang ada pada bangunan tersebut. Masyarakat sekarang kurang tanggap akan seni dan budaya lokal yang dimiliki oleh daerahnya masing-masing, khususnya bagi para generasi muda. Prioritas yang dilakukan dengan mengembalikan seni dan budaya daerah yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekarang ini dalam bentuk peremajaan Taman Krida Budaya. Pusat Kreativitas Seni dan Budaya merupakan perancangan kembali yang dilakukan pada Taman Krida Budaya.

Reinventing Tradision sebagai langkah yang digunakan dalam perancangan kembali. Merupakan proses dengan menggabungkan dua unsur tradisi dari lama dengan baru. Kebudayaan daerah dan kebudayaan modern dipadukan untuk menghasilkan keragaman yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Seni musik digunakan sebagai dasar perancangan yang telah menjadi kebutuhan umum masyarakat. Nilai-nilai dari musik tradisional dan modern dipadukan dalam sebuah wujud arsitektur lokal yang mengalami peremajaan. Konsep sinergi, lokalitas dan peremajaan kawasan dilakukan guna mendukung tema yang digunakan. Sebuah peremajaan yang dilakukan pada Taman Krida Budaya sebagai jalan untuk mengembalikan nilai-nilai seni dan budaya daerah yang mulai hilang pada masyarakat.